

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional, *work life balance* dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, yang berarti semakin tinggi kecerdasan emosional seorang karyawan, semakin baik pula kinerjanya. Karyawan dengan kecerdasan emosional yang tinggi dapat mengelola emosi dengan baik, berkomunikasi lebih efektif, serta mengatasi stres dan konflik dengan lebih mudah. Hal ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan hubungan kerja yang lebih harmonis. Selain itu, karyawan yang memiliki kecerdasan emosional yang baik juga dapat menjadi pemimpin yang menginspirasi, memotivasi tim, dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.
2. *Work life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya semakin baik keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi, semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Karyawan yang memiliki *work life balance* yang baik cenderung lebih fokus, produktif, dan mampu mengelola stres dengan efektif. Keseimbangan ini juga meningkatkan kesehatan, semangat, dan loyalitas karyawan, yang berdampak positif pada pencapaian tujuan organisasi.
3. Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, artinya semakin baik kualitas lingkungan kerja, semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan mendukung, seperti pencahayaan, suhu, tata ruang, dan fasilitas kerja yang ergonomis, dapat meningkatkan fokus, produktivitas, serta kesehatan karyawan. Selain itu, lingkungan yang kondusif juga mendorong kerja sama

tim, inovasi, dan kepuasan kerja, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan organisasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa saran yang kiranya bermanfaat bagi peningkatan kinerja karyawan pada Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia serta bagi penelitian berikutnya. Berikut ini saran yang penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia perlu untuk mengelola kecerdasan emosional karyawan, seperti pelatihan pengelolaan emosi, komunikasi efektif, dan penyelesaian konflik, diharapkan dapat membantu karyawan bekerja lebih efektif, menjaga hubungan baik di tempat kerja, serta meningkatkan kinerja individu dan tim secara keseluruhan.
2. Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia perlu mengimplementasikan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, termasuk fleksibilitas jam kerja, pemberian cuti yang memadai, dan program kesejahteraan karyawan seperti konseling atau kegiatan rekreasi, bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang lebih harmonis, meningkatkan kepuasan kerja, serta menjaga produktivitas dan kesehatan mental karyawan.
3. Sekretariat Utama Badan Karantina Indonesia perlu meningkatkan kualitas fasilitas dan lingkungan kerja fisik melalui penyediaan peralatan yang ergonomis, pencahayaan yang baik, ventilasi yang memadai, kebersihan yang terjaga, dan tata ruang yang nyaman, bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang mendukung kesehatan, kenyamanan, serta produktivitas karyawan secara optimal.